

Pengantar

Undang-Undang nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pemerintah mengusahakan dan menyelenggarakan suatu sistem pendidikan nasional yang meningkatkan keimanan dan ketakwaan serta akhlak mulia dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu seluruh komponen bangsa wajib mencerdaskan kehidupan bangsa yang merupakan salah satu tujuan negara Indonesia. Untuk mencapai tujuan tersebut maka pemerintah wajib memberikan layanan dan kemudahan, serta menjamin terselenggaranya pendidikan yang bermutu bagi setiap warga negara tanpa diskriminasi (bdk. UU No. 20 Th. 2003 - SPN psl. 10).

Konsili Vatikan II dalam dokumen mengenai **Gereja di dalam Dunia Dewasa Ini** menandakan, bahwa: “Para awam yang di dalam seluruh kehidupan Gereja memiliki peranan aktif yang harus dijalankan, bukan saja berkewajiban meresapi dunia dengan semangat Kristen, akan tetapi juga dipanggil untuk menjadi saksi Kristus di dalam segala hal, justru di tengah pergaulan hidup manusia”. (GS. no. 43).

Agar mampu meresapi dunia seperti yang diharapkan itu, para sarjana Katolik harus dibekali dengan pendidikan dan pengetahuan keagamaan yang memadai sesuai dengan tingkat Perguruan Tinggi.

Guna memenuhi kebutuhan itu tim penulis Komisi Kateketik Konperensi Waligereja Indonesia menyusun suatu Buku Kuliah Agama Katolik untuk mahasiswa Katolik di lingkungan Universitas Terbuka. Kita patut bergembira atas terselenggarakannya kuliah agama Katolik serta penyediaan sarana pembelajaran berupa modul-modul yang difasilitasi Universitas Terbuka ini.

Materi kuliah Agama Katolik dalam buku ini terdiri atas 9 modul. Modul 1 mengenai Ketuhanan Yang Maha Esa, Modul 2 mengenai Manusia, Modul 3 mengenai Masyarakat, Modul 4 mengenai Hukum, Modul 5 mengenai Moral, Modul 6 mengenai Budaya, modul 7 mengenai Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni, Modul 8 mengenai Politik dan Modul 9 mengenai Kerukunan Antarumat Beragama. Masing-masing modul dilihat dari sudut pandang perspektif dan ajaran Gereja Katolik.

Mempertimbangkan adanya isi pokok agama yang fundamental yang harus dipegang teguh, sekaligus adanya pula keadaan masyarakat yang terus-

x

menerus berubah, maka buku kuliah ini juga membutuhkan perbaikan. Kami akan menyambut dengan tangan terbuka saran perbaikan, perlengkapan dan penyempurnaan buku ini dikemudian hari.

Jakarta, Juni 2007

Tim Penulis

Komisi Kateketik KWI

Tinjauan Mata Kuliah

Agama memiliki peran yang amat penting dalam kehidupan umat manusia. Agama menjadi pemandu dalam upaya mewujudkan suatu kehidupan yang bermakna, damai dan bermartabat. Menyadari bahwa peran agama amat penting bagi kehidupan umat manusia maka internalisasi agama dalam kehidupan setiap pribadi menjadi sebuah keniscayaan, yang ditempuh melalui pendidikan baik pendidikan di lingkungan keluarga, sekolah maupun masyarakat.

Pendidikan Agama dimaksudkan untuk membentuk mahasiswa menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia serta peningkatan potensi spiritualnya. Akhlak mulia mencakup etika, budi pekerti, dan moral sebagai perwujudan dari pendidikan Agama. Peningkatan potensi spiritual mencakup pengenalan, pemahaman, dan penanaman nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan individual ataupun kolektif kemasyarakatan. Peningkatan potensi spiritual tersebut pada akhirnya bertujuan pada optimalisasi berbagai potensi yang dimiliki manusia yang aktualisasinya mencerminkan harkat dan martabatnya sebagai makhluk Tuhan.

Pendidikan Agama Katolik adalah usaha yang dilakukan secara terencana dan berkesinambungan dalam rangka mengembangkan kemampuan mahasiswa untuk memperteguh iman dan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa sesuai dengan ajaran Gereja Katolik, dengan tetap memperhatikan penghormatan terhadap agama lain dalam hubungan kerukunan antarumat beragama dalam masyarakat untuk mewujudkan persatuan nasional.

Dari pengalaman dapat dilihat bahwa apa yang diketahui (pengetahuan, ilmu) tidak selalu membuat hidup seseorang sukses dan bermutu. Tetapi kemampuan, keuletan dan kecekatan seseorang untuk mencernakan dan mengaplikasikan apa yang diketahui dalam hidup nyata, akan membuat hidup seseorang sukses dan bermutu. Demikian pula dalam kehidupan beragama. Orang tidak akan beriman dan diselamatkan oleh apa yang ia ketahui tentang imannya, tetapi terlebih oleh pergumulannya bagaimana ia menginterpretasikan dan mengaplikasikan pengetahuan imannya dalam hidup nyata sehari-hari. Seorang beriman yang sejati seorang yang senantiasa berusaha untuk melihat, menyadari dan menghayati kehadiran Allah dalam

hidup nyatanya, dan berusaha untuk melaksanakan kehendak Allah bagi dirinya dalam konteks hidup nyatanya. Oleh karena itu Pendidikan Agama Katolik di Perguruan Tinggi merupakan salah satu usaha untuk memungkinkan mahasiswa menjalani proses pemahaman, pergumulan dan penghayatan iman dalam konteks hidup nyatanya di berbagai bidang seperti politik, moral, kesenian, ilmu pengetahuan, budaya, hukum, berbagai keprihatinan di masyarakat, termasuk kerukunan umat beragama. Dengan demikian proses ini mengandung unsur pemahaman iman, pergumulan iman, penghayatan iman dan hidup nyata. Proses semacam ini diharapkan semakin memperteguh dan mendewasakan iman mahasiswa sehingga menjadi saksi Kristus di tengah masyarakat.

Konsili Vatikan ke II dalam dokumen *"Gereja dalam Dunia Modern"* menegaskan: "Para awam yang di dalam seluruh kehidupan memiliki peranan aktif yang harus dijalankan, bukan saja berkewajiban meresapi dengan semangat Kristen, akan tetapi juga dipanggil untuk menjadi saksi Kristus di dalam segala hal, justru di tengah pergaulan hidup manusia" (GS 43).

Bagaimana seorang sarjana Katolik dapat meresapi dunia sekitarnya dengan semangat kristiani apabila ia sendiri tidak tahu akan inti ajaran agamanya? Atau bagaimana mungkin agama dapat berperan sebagai motivator dan dinamisator serta *pengarah* pembangunan, kalau para penganut agama kurang faham akan agama itu sendiri?

Pendidikan nasional yang bertujuan untuk membentuk manusia seutuhnya searah dengan upaya Gereja Katolik yang antara lain melalui pendidikan agama untuk membentuk pribadi mahasiswa menjadi pribadi yang dewasa dalam berpikir dan bertindak serta bersama semua komponen bangsa membangun negeri ini sesuai cita-cita bangsa yaitu mencapai kehidupan masyarakat yang adil dan sejahtera baik jasmani maupun rohani.

Untuk mencapai cita-cita itu, maka diperlukan kerja sama semua pihak, bahu-membahu. Kuliah agama Katolik di Universitas Terbuka merupakan salah satu bagian dari kerja sama itu. Modul-modul ini dapat disusun dan hadir dihadapan para mahasiswa Katolik Universitas Terbuka merupakan wujud kerja sama yang baik antara lembaga pendidikan ini dengan Gereja Katolik dalam hal ini Komisi Kateketik KWI. Karena itu patut dihaturkan terima kasih atas kebersamaan ini.

Mata Kuliah Agama Katolik di Universitas Terbuka ini terdiri dari 9 modul yang memiliki keterkaitan satu dengan yang lain. Modul 1 sampai dengan Modul 3 meletakkan dasar pemahaman mahasiswa tentang doktrin-

doktrin ajaran iman Gereja Katolik. Sebagai orang Katolik, mahasiswa beragama Katolik harus mengetahui inti pokok ajaran imannya agar dapat mempertanggungjawabkan imannya dalam masyarakat kita yang majemuk. Sementara Modul 4 sampai dengan Modul 9 menguarikan tema – tema seputar moral sosial sebagai bentuk perwujudan iman. Iman bukanlah sesuatu yang mati tetapi hidup dalam dinamika kehidupan manusia.

Kesembilan modul yang akan dipelajari adalah sebagai berikut.

Modul 1: Ketuhanan Yang Maha Esa

Menguraikan pemahaman dasar mengenai agama dengan pertanyaan atas filosofis mengenai Tuhan, termasuk Yesus Kristus sehingga dapat memahami keesaan Allah dalam Agama Katolik dan bagaimana beriman kepada-Nya dengan baik dan benar.

Modul 2: Manusia

Menguraikan mengenai hakikat manusia, martabat manusia dan tanggung jawab manusia khususnya terhadap hidup manusia dengan mendalami dasar-dasar dan sumber imannya sehingga mampu bertanggung jawab atas hidup pribadi dan sekitarnya.

Modul 3: Masyarakat

Menguraikan masyarakat khususnya Gereja sebagai bagian dari masyarakat, perannya dalam membangun peradaban dan kesejahteraan, hak azasi dan demokrasi sehingga mampu berkarya di dalam masyarakat dan juga bersama-sama dalam suatu komunitas yaitu Gereja.

Modul 4: Hukum

Menguraikan hukum dalam hidup manusia dan perannya sesuai perspektif agama Katolik sehingga manusia dapat menjalankan hidup dalam koridor hukum yang benar.

Modul 5: Moral

Menguraikan Moral dalam perspektif manusia yang beriman Katolik sebagai makhluk yang berakal budi, yang memiliki kebebasan, hatinurani, nilai-nilai dasar martabat manusia serta hak-hak azasinya sehingga mampu menyumbangkan hidup, dan akhlak mulia di masyarakat.

Modul 6: Budaya

Menguraikan tentang cara atau pola, gaya kita berberpikir dan bertindak atau kebiasaan hidup sesuai dengan iman Katolik dalam mendukung kebudayaan [budaya akademik] sehingga mampu mewujudkan etos kerja, adil, terbuka dan membangun budaya bebas korupsi sebagai budaya tandingan di masyarakat Indonesia.

Modul 7: Ilmu Pengetahuan, Teknologi dan Seni

Menguraikan peran agama dalam ilmu pengetahuan, sumbangan terhadap ilmu pengetahuan dan seni sehingga manusia beriman Katolik mampu memanfaatkan ilmunya bagi kehidupan manusia.

Modul 8: Politik

Menguraikan Politik yang dialami dalam visi Gereja Katolik tentang Hubungan Gereja dengan Negara [peran agama Katolik], kemajemukan, dan pembangunan sehingga mampu membangun masa depan bangsa Indonesia sesuai cita-cita proklamasi kemerdekaan kita, yang bersatu dan sejahtera.

Modul 9: Kerukunan Antarumat Beragama

Menguraikan agama sebagai rahmat bagi semua seturut iman Gereja Katolik sehingga manusia beriman Katolik mampu menciptakan kerukunan dan kebersamaan hidup antar-umat beragama dalam melaksanakan pembangunan Indonesia.

Modul-modul ini secara khusus dipersembahkan kepada mahasiswa/i Katolik Universitas Terbuka di seluruh pelosok Tanah Air. Tidak sempurna memang karena ia merupakan alat bantu atau teman dekat dalam perjalanan tugas belajar selama menjadi mahasiswa/i Universitas Terbuka. Syukur kalau bisa membantu Anda dalam hidup selanjutnya sebagai sarjana Katolik di masyarakat. Akhirnya jadilah terang dan garam bagi dunia sekitar Anda!

Sadar akan kekurangan modul-modul ini maka saran dan koreksi demi peningkatannya di masa depan akan diterima dengan penuh syukur.

Selamat belajar!